

Research Article

Metode Jigsaw dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Indahnya Saling Menghargai Keragaman)

Devy Habibi Muhammad¹, Mashudi², Salman Alfarizi³

1. STAI Muhammadiyah Probolinggo, hbbmuch@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Jember, mashudi.pasca@iain-jember.ac.id
3. STAI Muhammadiyah Probolinggo, msalmanalfarizie4646@gmail.com

Copyright © 2023 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : March 30, 2023

Revised : April 30, 2023

Accepted : May 26, 2023

Available online : June 27, 2023

How to Cite: Devy Habibi Muhammad, Mashudi, and Moch. Salman Alfarizi. 2023. "Metode Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Indahnya Saling Menghargai Keragaman)". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 9 (2):747-59. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.481.

Abstract. The purpose of this research is to determine the activeness and participation of students in teaching and learning activities through the jigsaw method. The type of research conducted is Classroom Action Research or better known as classroom action research. From the results of the above research conducted and the analysis of the study of Islamic Religious Education Learning The Beauty of Respecting Diversity with the Jigsaw Method at SDN Mayangan 2 Probolinggo City, it can be concluded that the increase in achievement in PAI subjects through the application of the jigsaw method to grade IV A students at SDN Mayangan 2 Probolinggo City after applying the discussion method can be seen from the learning achievement of students in each cycle where in the pre-cycle implementation the level of mastery learning there are 10 students or 37% increased and the result is 14 students or 51.8% increased, from cycle II to 23 students or 85.1 %. This means that the application of the jigsaw method used in learning has succeeded in increasing the level of student achievement.

Keywords: Jigsaw Method; Learning Outcomes; Islamic Religious Education.

Abstrak. Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui keaktifan dan peran serta peserta didik pada kegiatan belajar mengajar melalui metode jigsaw. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal dengan istilah sebutan classroom action research. Dari hasil penelitian diatas yang dilakukan serta analisis penelitian Belajar Pendidikan Agama Islam Indahnya Saling Menghargai Keragaman Dengan Metode Jigsaw Di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo ini dapat disimpulkan peningkatan prestasi pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode jigsaw pada siswa kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo setelah menerapkan metode diskusi dapat dilihat dari prestasi belajar anak didik pada tiap siklus dimana pada pelaksanaan pra

siklus tingkat ketuntasan belajar ada 10 siswa atau 37% naik dan hasilnya jadi 14 siswa atau 51,8% meningkat, dari siklus II menjadi 23 siswa atau 85,1%. Ini berarti penerapan metode jigsaw yang digunakan dalam pembelajaran berhasil naik tingkat dari prestasi belajar peserta didik.

Kata kunci: Metode Jigsaw, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam harus menyentuh konsep dalam aspek re-creating yaitu proses berfikir serta belajar yang terjadi pada peserta didik. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran harus dibuat maksimal sehingga dapat tercipta suasana saling berinteraksi, kondusif dan nyaman untuk pencapaian tujuan pembelajaran PAI serta menumbuhkan minat, dan sekaligus melatih siswa untuk bisa menjadi insan yang berilmu, dengan ilmu agama yang dapat mengintegrasikan akal dan pikiran. Oleh sebab itulah tanggung jawab guru sangat berpengaruh dan penting, karena guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab untuk membentuk kepribadian siswa.

Perlu adanya sebuah kesadaran baru yang oleh para guru, diantaranya adalah harus mengutamakan peran anak didik sebagai aktor, bukannya guru. Selama ini yang lebih ditonjolkan adalah guru. Sementara murid diposisikan sebagai objek dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran bukan hanya guru yang dituntut aktif, tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam mengajar dan pembelajaran. Diantaranya adalah kemampuan menguasai metode-metode pembelajaran yang variatif. (Didik Himmawan, et al., 2021)

Pembelajaran menggunakan metode jigsaw ini dapat memberikan suatu peluang pada peserta didik untuk berinteraksi dan berkolaborasi antara peserta didik lainnya dengan harmonis dan juga kondusif untuk saling bekerjasama. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan humanistic (Prasetya, 2019). Jenis strategi pembelajaran ini dapat dipilih guru, karena merupakan tempat berpotensi untuk mengembangkan sebuah interaksi yang baik dan dapat menciptakan suasana kelas yang semestinya. Dari penelitian yang ada tentang pembelajaran jigsaw kolaboratif, ada fokus yang lebih besar pada efektivitas pembelajaran dalam kegiatan diskusi, seperti yang ditunjukkan oleh hasil belajar. Dengan model ini terlihat adanya aktivitas siswa yang aktif. Selain kegiatan peserta didik, ada hal lain yang membuat suasana kelas dapat teratur, yaitu terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain sehingga bisa menjadi penentu keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar.

Di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo hasil analisa terdapat kendala dalam pembelajaran PAI adalah guru kesulitan untuk menyampaikan materi PAI yang diminati siswa, sehingga membuat kualitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam kurang maksimal, sehingga guru didorong untuk mengubah cara mengajar atau dalam manajemen kelas. Khususnya guru selalu mengutamakan kelengkapan materi pendidikan di atas proses belajar yang berlangsung, sehingga pendidik hanya berperan sebagai menyediakan dokumen pembelajaran bagi siswa, hal tersebut menyebabkan pemilihan sebuah metode pengajaran sebagai alternatif yang paling baik digunakan untuk pembelajaran. Salah satu metode yang biasa digunakan adalah jigsaw. Sebuah pembelajaran melalui teknik Jigsaw menyebabkan terjadinya interaksi yang baik antara peserta didik. Interaksi tersebut menghasilkan diskusi serta yang di

lakukan peserta didik oleh karena itu, informasi tentang materi yang disampaikan oleh kelompok dalam pembelajaran bisa lebih mudah dipahami oleh siswa lain.

Menurut Lie (2007), guru yang ingin maju dan berkembang harus memiliki gudang strategi dan metode pembelajaran yang selalu bermanfaat bagi mereka dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Guru dapat memilih dan mengubah sesuai dengan kondisi kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif Jigsaw. Wawasan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bahwa agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Agama menjadi pedoman atau pedoman dalam upaya seseorang mencapai kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Pasti mencapai kebahagiaan di dunia ini sampai akhirat.

Dari keadaan tersebut diperlukan metode Jigsaw yang dapat menyebabkan proses interaksi antar peserta didik, dari metode sebuah pembelajaran dapat menyediakan atau menunjukkan informasi dalam sebuah pembelajaran. Sehingga peserta didik memperoleh keterampilan yang diinginkan. Tingkat kesuksesan dari sebuah pembelajaran dipengaruhi oleh apa saja media ataupun metode yang diterapkan. Model pembelajaran juga dapat digunakan sebagai cadangan agar memperbaiki kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Model juga dapat mengembangkan kegiatan peserta didik seperti contoh model kooperatif learning (Muhammad, 2020). Model sebuah pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan di lapangan dan situasi kelas dan juga sasaran yang dihasilkan antara peserta didik dan pendidik nya. Dengan ini seorang pendidik harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan metode jigsaw dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam indahnya saling menghargai keragaman di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan metode jigsaw dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam indahnya saling menghargai keragaman di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian adalah penelitian action research atau yang dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian ini menerapkan dan juga mengkaji dengan sistematis tentang masalah yang ada pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan yang terkoordinir serta menganalisa pada setiap sesuatu yang berpengaruh pada tindakan tersebut yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada dan usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dihasilkan melalui tindakan praktis yang dilakukan dan merefleksi hasil tindakannya (Prasetiya, 2018b).

Lokasi penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini bertempat di SDN Mayangan 2 kecamatan mayangan kota Probolinggo untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV (A) yang diikuti sebanyak 27 siswa.

Teknik pengumpulan data penelitian berupa tes, observasi serta dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu melalui data kualitatif dan

kuantitatif yang didapatkan dari hasil tes belajar siswa dalam proses pembelajaran. Untuk langkah-langkah penelitian sebagai berikut.

Tahapan dalam penelitian classroom action research ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus, yaitu pra siklus, siklus satu, siklus dua dan seterusnya, dimana pada setiap siklus akan diadakan empat kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pra Siklus

Awal mula melakukan tindakan pra siklus, dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data tentang nama-nama siswa dan nilai dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tanpa metode jigsaw. Pra siklus ini dilakukan, menggunakan dengan beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahapan ini, penulis harus membuat perencanaan dalam melaksanakan proses belajar dilanjutkan menyusun lembar kerja atau tes atau kuis, dan membuat alat observasi.

b. Tindakan

- 1) Guru menjelaskan materi Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman.
- 2) Guru melangsungkan interview.
- 3) Guru memberi tes berupa soal pertanyaan terhadap siswa.
- 4) Guru mengklarifikasi.
- 5) Penutup.

Nilai hasil siswa pada tahap pertama mengambil nilai pra siklus. Nilai tersebut ada dibawah ini:

Tabel I Hasil Belajar Pra Siklus Pelaksanaan Metode Jigsaw

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Riska Agustin	60	Blm Tuntas
2	Ach.Yazid Busthomi	85	Tuntas
3	Afifah Nur Hamidah	90	Tuntas
4	Ahmad Kamilul Umam	80	Tuntas
5	Ahmadi Maulana Putra	85	Tuntas
6	Ajeng Pradewi	60	Blm Tuntas
7	Andhika Bimantara Avadianto P	70	Blm Tuntas
8	Hadiqil Fahimi	85	Tuntas
9	Khoirun Nisa	70	Blm Tuntas
10	Marsel Junior Tri Efendy	70	Blm Tuntas
11	Martha Sholihin	80	Tuntas

12	Maulana Sahid Ibrohim	85	Tuntas
13	Moch Raffi	65	Blm Tuntas
14	Muh Husni Mubarak	65	Blm Tuntas
15	Mutiara Putri Ramadhani	70	Blm Tuntas
16	Naufal Akmal	70	Blm Tuntas
17	Noval Ayatullah	60	Blm Tuntas
18	Nur Aini Shifaur Rohmah	85	Tuntas
19	Putri Adelia	60	Blm Tuntas
20	Putri Larassati	85	Tuntas
21	Rafi Ahmad	70	Blm Tuntas
22	Reni Farida	60	Blm Tuntas
23	Sifa Nuris Safrina	70	Blm Tuntas
24	Reza Maulana Ishak	70	Blm Tuntas
25	Septiana Talita	60	Blm Tuntas
26	Shavilla Virginia Putri	85	Tuntas
27	Sharifah Zahra	65	Blm Tuntas

Tabel II Prosentase Hasil Evaluasi Pra Siklus

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase	Tuntas/Blm Tuntas
Baik Sekali	0	90-100	0%	Tuntas
Baik	10	80-89	37%	Tuntas
Cukup	8	70-79	29,6%	Blm Tuntas
Kurang	9	60-69	33,4%	Blm Tuntas
Jumlah	27		100%	

c. Observasi

Pada tahapan pra siklus ini bisa dilihat motivasi dari siswa masih minim dikarenakan kurangnya metode yang digunakan dalam materi pelajaran yang diberikan guru.

d. Refleksi

Berdasarkan pemaparan hasil belajar daalam tabel dapat diinterpretasikan bahwa sebanyak 10 siswa atau 37% dikatakan tuntas. Sedangkan 17 siswa lainnya 63% dikatakan belum tuntas. Hasil belajar diatas belum bisa dikatakan ideal serta belum

mencapai indikator ketuntasan yaitu sebesar 75%. Pada siklus-siklus berikutnya dalam pembelajaran, peneliti akan menggunakan metode diskusi yang bertujuan meningkatkan hasil belajar.

2. Tahap Siklus I

Langkah yang dilakukan pada siklus I menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran PAI. Siklus ini ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini peneliti melaksanakan perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran serta membuat lembar kerja berupa soal atau kuis, serta membuat lembar pengamatan.

b. Tindakan

- 1) Guru membuat kelompok pada setiap siswa.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk mencari materi *Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman*.
- 3) Pada setiap kelompok diharuskan untuk mempresentasikan kembali apa yang telah dipelajari.
- 4) Guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 5) Kelompok yang belum bertugas dipersilahkan untuk bertanya, memberi pendapat, menyetujui, ataupun menambahkan pendapat kepada kelompok yang presentasi.
- 6) Guru mengklarifikasi.
- 7) Guru memberikan lembar soal terhadap siswa dan dikerjakan dengan cara individu yang bertujuan mengukur tingkat penguasaan materi yang sudah dipelajari melalui metode diskusi.
- 8) Penutup.

Nilai hasil belajar pada siklus I didapatkan dari tes yang diberikan dengan 10 soal. Nilai siklus I terdapat dalam tabel dibawah ini:

Tabel III Hasil Belajar pada Siklus I menggunakan Metode Jigsaw

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Blm Tuntas
1	Riska Agustin	60	Blm Tuntas
2	Ach.Yazid Busthomi	90	Tuntas
3	Afifah Nur Hamidah	90	Tuntas
4	Ahmad Kamilul Umam	80	Tuntas
5	Ahmadi Maulana Putra	85	Tuntas
6	Ajeng Pradewi	60	Blm Tuntas
7	Andhika Bimantara Avadianto P	80	Tuntas
8	Hadiqil Fahimi	90	Tuntas

9	Khoirun Nisa	80	Tuntas
10	Marsel Junior Tri Efendy	70	Blm Tuntas
11	Martha Sholihin	80	Tuntas
12	Maulana Sahid Ibrohim	90	Tuntas
13	Moch Raffi	65	Blm Tuntas
14	Muh Husni Mubarak	65	Blm Tuntas
15	Mutiara Putri Ramadhani	80	Tuntas
16	Naufal Akmal	70	Blm Tuntas
17	Noval Ayatullah	60	Blm Tuntas
18	Nur Aini Shifaur Rohmah	90	Tuntas
19	Putri Adelia	60	Blm Tuntas
20	Putri Larassati	90	Tuntas
21	Rafi Ahmad	70	Blm Tuntas
22	Reni Farida	60	Blm Tuntas
23	Sifa Nuris Safrina	75	Blm Tuntas
24	Reza Maulana Ishak	70	Blm Tuntas
25	Septiana Talita	60	Blm Tuntas
26	Shavilla Virginia Putri	90	Tuntas
27	Sharifah Zahra	85	Tuntas

Tabel IV Prosentase Hasil Penilaian Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	7	90-100	25,9%	Tuntas
Baik	7	80-89	25,9%	Tuntas
Cukup	5	70-79	18,5%	Blm Tuntas
Kurang	8	60-69	29,7%	Blm Tuntas
Jumlah	27		100%	

c. Observasi

Setelah melakukan observasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memakai alat pengamatan yang terdapat di siklus I, bisa dinyatakan siswa aktif

didalam kegiatan pembelajaran dan mengarah kestandart. Peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan pendapatnya dan juga berpartisipasi dengan metode jigsaw.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dapat diinterpretasikan bahwa sejumlah 14 siswa 51,8% dinyatakan tuntas. Selanjutnya 13 siswa 48,2% dikatakan belum tuntas. Hasil pembelajaran ini masih belum sempurna dan belum mencapai syarat ketuntasan sebesar 75%. Selanjutnya, dilanjutkan di kegiatan siklus II, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditentukan. Pada siklus ini peneliti melakukan peninjauan ulang serta melakukan evaluasi pada siklus I untuk mencari solusi dalam masalah yang terjadi dengan melakukan beberapa cara serta tindakan antara lain:

- 1) Siswa diberi tugas oleh guru dengan cara lebih jelas.
- 2) Guru menjelaskan materi dengan cara lebih jelas.
- 3) Guru lebih memberikan motivasi pada siswa ketika diskusi kelompok, maupun secara individu.
- 4) Siswa ditekankan untuk lebih aktif ketika diskusi secara kelompok.
- 5) Guru menambahkan jam atau waktu kepada siswa bagi yang belum paham terhadap materi serta bisa dikerjakan setelah jam sekolah.
- 6) Guru mengevaluasi serta membuat catatan pembelajaran yang terjadi.

3. Tahap Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II ada beberapa tahap antara lain:

a. Perencanaan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti merencanakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dengan membuat lembar kerja berupa soal atau kuis, serta menyiapkan lembar pengamatan.

b. Tindakan

- 1) Guru membuat kelompok pada setiap siswa.
- 2) Guru menugaskan siswa untuk mencari materi Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman.
- 3) Guru berkeliling kepada setiap kelompok serta memberikan motivasi.
- 4) Guru mempersilakan masing-masing kelompok agar melakukan presentasi.
- 5) Guru mempersilakan kelompok yang lain untuk bertanya, berkomentar, atau menambah hasil diskusi kelompok lain yang sedang presentasi.
- 6) Guru melakukan klarifikasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- 7) Di akhir, guru bertanya melalui soal atau kuis.
- 8) Penutup

Nilai hasil belajar siswa kegiatan siklus II diperoleh dari tes sebanyak 10 soal. Nilai siklus II dapat dilihat didalam tabel berikut:

Tabel V Hasil Belajar pada Siklus II Pelaksanaan Metode Jigsaw

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas / Belum Tuntas
1	Riska Agustin	70	Blm Tuntas
2	Ach. Yazid Busthomi	100	Tuntas

3	Afifah Nur Hamidah	100	Tuntas
4	Ahmad Kamilul Umam	90	Tuntas
5	Ahmadi Maulana Putra	95	Tuntas
6	Ajeng Pradewi	70	Blm Tuntas
7	Andhika Bimantara Avadianto P	90	Tuntas
8	Hadiqil Fahimi	100	Tuntas
9	Khoirun Nisa	80	Tuntas
10	Marsel Junior Tri Efendy	80	Tuntas
11	Martha Sholihin	90	Tuntas
12	Maulana Sahid Ibrohim	100	Tuntas
13	Moch Raffi	80	Tuntas
14	Muh Husni Mubarak	80	Tuntas
15	Mutiara Putri Ramadhani	90	Tuntas
16	Naufal Akmal	80	Tuntas
17	Noval Ayatullah	70	Blm Tuntas
18	Nur Aini Shifaur Rohmah	100	Tuntas
19	Putri Adelia	80	Tuntas
20	Putri Larassati	100	Tuntas
21	Rafi Ahmad	80	Tuntas
22	Reni Farida	70	Blm Tuntas
23	Sifa Nuris Safrina	85	Tuntas
24	Reza Maulana Ishak	80	Tuntas
25	Septiana Talita	80	Tuntas
26	Shavilla Virginia Putri	100	Tuntas
27	Sharifah Zahra	80	Tuntas

Tabel VI Prosentase Hasil Evaluasi Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Rentang Nilai	Prosentase Hasil	Ketuntasan
Baik Sekali	12	90-100	44,4%	Tuntas
Baik	11	80-89	40,7%	Tuntas

Cukup	4	70-79	14,9%	Blm Tuntas
Kurang	0	60-69	0%	Blm Tuntas
Jumlah	27		100%	

c. Observasi

Setelah guru melakukan observasi kepada siswa ketika terjadi pembelajaran guru menggunakan alat observasi terhadap siklus II, dan dapat diinterpretasikan bahwa peserta didik aktif di kegiatan belajar mengajar serta meningkat dan mencapai syarat. Dapat diartikan peserta didik mampu untuk memberikan pendapat masing-masing serta dapat lebih aktif pada saat berdiskusi.

d. Refleksi

Dari evaluasi hasil pembelajaran tersebut bisa diinterpretasikan yakni sejumlah 23 siswa atau 85,1% dapat dinyatakan tuntas. Selanjutnya 4 siswa 14,9% dikatakan belum tuntas. Dari hasil pembelajaran tersebut bisa dilihat meningkat dan signifikan serta telah dikatakan ideal dilihat dari beberapa indikator ketuntasan yang ditentukan sudah melampaui yaitu sebesar 75%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan memakai metode diskusi terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan pokok materi *Indahnya Saling Menghargai Dalam Keragaman* di kelas IV B SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan analisis yang dilakukan pada tahap penelitian tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan memakai metode jigsaw, bisa diketahui perbandingan dari nilai hasil belajar siswa serta prosentase hasil belajar pada tiap siklus sebagai berikut:

Tabel VII Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Metode Jigsaw

No.	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Riska Agustin	60	60	70
2	Ach.Yazid Busthomi	85	90	100
3	Afifah Nur Hamidah	90	90	100
4	Ahmad Kamilul Umam	80	80	90
5	Ahmadi Maulana Putra	85	85	95
6	Ajeng Pradewi	60	60	70
7	Andhika Bimantara Avadianto P	70	80	90
8	Hadiqil Fahimi	85	90	100
9	Khoirun Nisa	70	80	80

10	Marsel Junior Tri Efendy	70	70	80
11	Martha Sholihin	80	80	90
12	Maulana Sahid Ibrohim	85	90	100
13	Moch Raffi	65	65	80
14	Muh Husni Mubarak	65	65	80
15	Mutiara Putri Ramadhani	70	80	90
16	Naufal Akmal	70	70	80
17	Noval Ayatullah	60	60	70
18	Nur Aini Shifaur Rohmah	85	90	100
19	Putri Adelia	60	60	80
20	Putri Larassati	85	90	100
21	Rafi Ahmad	70	70	80
22	Reni Farida	60	60	70
23	Sifa Nuris Safrina	70	75	85
24	Reza Maulana Ishak	70	70	80
25	Septiana Talita	60	60	80
26	Shavilla Virginia Putri	85	90	100
27	Sharifah Zahra	65	70	80

Tabel 8.1 Prosentase Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Pelaksanaan Metode Jigsaw

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Prsentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	0	0%	7	25,9%	12	44,4%
Baik	10	37%	7	25,9%	11	40,7%
Cukup	8	29,6%	5	18,5%	4	14,9%
Kurang	9	33,4%	8	29,7%	0	0%
Jumlah	28	100%	28	100%	28	100%

Dengan melakukan bimbingan belajar secara intensif serta melihat dari nilai siswa dalam belajar di table menggunakan Media Interaktif pada pembelajaran PAI di kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo, pelaksanaan tindakan kelas siklus I dan Siklus II bisa dilihat dampak perubahan yang signifikan, dilihat dari cara belajar serta prestasi belajar yang di perolehnya.

Tindakan yang dilakukan oleh guru PAI serta kolabolator dalam menerapkan metode diskusi mata pelajaran PAI di kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo membuat para siswa yang di evaluasi pada nilai ketuntasan dalam belajar. Tindakan inilah yang dilakukan oleh guru serta kolabolator sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dengan menerapkan metode jigsaw pada pembelajaran aqidah akhlak di kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo sudah memiliki kemajuan yang baik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas yang dilakukan serta analisis penelitian Belajar Pendidikan Agama Islam Indahnya Saling Menghargai Keragaman Dengan Metode Jigsaw Di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan pembelajaran PAI melalui penerapan metode jigsaw pada siswa kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo dilakukan dengan cara menekankan materi pembelajaran melalui penerapan metode jigsaw, selanjutya membentuk kelompok dengan tujuan untuk mengkaji materi yang diberikan serta melakukan diskusi, kegiatan diskusi ini stiap siswa bisa memberikan komentar terhadap hasil kerja stiap kelompok serta pasangan siswa ketika melakukan presentasi.

Peningkatan prestsi pada mata pelajaran PAI melalui penerapan metode jigsaw pada siswa kelas IV A SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo setelah menerapkan metode diskusi dapat dilihat dari prestasi belajar anak didik pada tiap siklus dimana pada pelaksanaan pra siklus tingkat ketuntasan belajar ada 10 siswa atau 37% naik dan hasilnya jadi 14 siswa atau 51,8% meningkat, dari siklus II menjadi 23 siswa atau 85,1%. Ini berarti penerapan metode jigsaw yang digunakan dalam pembelajaran berhasil naik tingkat dari prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Solehudini, Devy Habibi Muhammad, N. (2022). *Strategi Pengembangan Pembelajaran Karakter Di Madrasah Diniyah Assilfiah Sepuhgembol*. 4, 1-7.
- Andriani. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Muhammadiyah Pattongko Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Akuntansi Sektor Pemerintah. *Madrasah*, 6(2), 26.
- Himmawan, D., & Ibnu Rusydi. (2021). Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Ghozali Jatibarang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 31-39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.39>
- Kahar, I. (2018). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa Kelas x terhadap hasil belajar servis atas bola voli Smanegeri 18 luwu. *Computers and Industrial Engineering*, 2(January), 6.

- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152. <https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Muhammad, D. H. (2020). Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas dalam Pendidikan Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 122–131. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.581>
- Nasution, U., & Casmini, C. (2020). Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Prilaku Peserta Didik. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 103–113. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3651>
- Prasetya, B. (2018a). Analisis Studi Korelasional Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *ALMURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 5(2), 165–184. <https://doi.org/10.53627/jam.v5i2.3484>
- Prasetya, B. (2018b). Peningkatan Kemampuan Guru Madrasah Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Di Probolinggo. *Annual Conference on Comunity Engagement*, 441–465.
- Prasetya, B. (2019). Mengungkap Analisis Dan Evaluasi Kebijakan Tentang Pendidikan Agama Dan Keagamaan. *Conciencia*, 19(2), 99–111. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v19i2.4395>
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(2), 166–178. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>